BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan ini telah melakukan validasi kelayakan bahan ajar yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi pendidikan yaitu guru kelas. Dari hasil penilaian oleh ahli media, Multimedia Pembelajaran Interaktif memperoleh persentase kelayakan sebesar 91% yang termasuk dalam kategori layak, hasil penilaian oleh ahli materi mendapatkan persentase kelayakan sebesar 87% yang termasuk dalam kategori sangat layak, dan hasil penilaian dari praktisi pendidikan memperoleh persentase kelayakan sebesar 95% yang masuk dalam kategori sangat layak.
2. Pada aspek kepraktisan, Multimedia Pembelajaran Interaktif yang dikembangkan menawarkan solusi yang sangat praktis untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman. Relevansinya dengan konteks pendidikan saat ini, validasi ahli, hasil uji coba yang positif, kemudahan penggunaan, keselarasan kurikulum, dan potensi skalabilitas secara kolektif berkontribusi pada kepraktisannya. Multimedia Pembelajaran Interaktif ini terbukti menjadi sumber ajar yang praktis bagi para guru dan peserta didik, terutama dalam referensi baru dalam pembelajaran.
3. Keefektifan Multimedia Pembelajaran Interaktif yang dikembangkan diukur melalui instrumen tes hasil belajar. Berdasarkan rata-rata hasil

belajar peserta didik diketahui bahwa penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil *pre-test* dengan persentase peningkatan sebesar 18% pada uji efektivitas. Oleh sebab itu, berdasarkan rata-rata hasil belajar peserta didik maka tingkat keefektifan Multimedia Pembelajaran Interaktif masuk dalam kategori efektif dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Perlunya pemahaman lebih mendalam terkait media pembelajaran agar guru dapat mengembangkan media pembelajaran sehingga ketertarikan siswa untuk belajar lebih meningkat. Peneliti mengharapkan guru dapat memanfaatkan media yang telah dikembangkan dengan sebaik-baiknya agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat menjadikan multimedia pembelajaran imteraktif ini sebagai salah satu referensi mengetahui informasi materi pembelajaran sehimgga siswa dapat lebih giat belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

   Dengan adanya penelitian ini bermaksud untuk sebagai referensi atau sumber mencari informasi dan wawasan terkait dengan pengembangan media pembelajaran.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY